

Pengaruh Dewan Komisaris dan Corporate Social Responsibility terhadap Financial Performance Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ryan Zulhariyahya

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: ryanzulhari479@gmail.com

Cahyadi Husadha

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Elia Rossa

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Jalan Raya Perjuangan No. 81, RT 003 RW 002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat

Abstract. *The implementation of the Board of Commissioners and Corporate Social Responsibility is important for a company. By implementing the Board of Commissioners and Corporate Social Responsibility properly and correctly, it will improve the image of the company, this will also improve the company's Financial Performance. This research aims to determine the influence of the Board of Commissioners and Corporate Social Responsibility variables on Financial Performance in banks listed on the IDX. The sampling technique in this research used purposive sampling which produced 29 samples over 4 years, namely 116 samples. The analytical method used is multiple regression analysis which is processed using Eviews Version 12. The research results show that only the Board of Commissioners has an influence on Financial Performance. while Corporate Social Responsibility has no effect on Financial Performance. Meanwhile, the results of the Board of Commissioners and Corporate Social Responsibility simultaneously have effect on Financial Performance.*

Keywords: *Board of Commissioners, Corporate Social Responsibility, Financial Performance.*

Abstrak. Penerapan Dewan Komisaris dan Corporate Social Responsibility penting bagi sebuah perusahaan. Dengan menerapkan Dewan Komisaris dan Corporate Social Responsibility dengan baik dan benar akan menambah citra dari perusahaan, hal tersebut juga akan meningkatkan Financial Performance perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Dewan Komisaris dan Corporate Social Responsibility terhadap Financial Performance pada perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 29 sampel selama 4 tahun yaitu sebanyak 116 sampel. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda yang diolah menggunakan Eviews Versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya Dewan Komisaris yang berpengaruh terhadap Financial Performance. sedangkan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Financial Performance. Sedangkan hasil dari Dewan Komisaris dan Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh terhadap Financial Performance.

Kata kunci: Dewan Komisaris, Corporate Social Responsibility, Financial Performance.

LATAR BELAKANG

Sistem perekonomian yang semakin terbuka karena era globalisasi saat ini menyebabkan persaingan yang semakin ketat, peluang ini juga menjadi tantangan bagi perusahaan untuk dapat menjadi yang terbaik. Perusahaan yang dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan diyakini mampu mempertahankan bisnis mereka. dengan mengikuti prinsip tata

kelola yang baik, akan berfungsi dengan baik (Mattunruang, 2023). Serta membuat proses pengambilan keputusan dapat diakses oleh investor, pelanggan, dan masyarakat secara umum, ini tentang keandalan perusahaan yang terpuji. Dengan memotivasi calon investor untuk menginvestasikan dananya dalam organisasi. Kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan finansial (Taqwa & titania, 2023).

Financial Performance harus baik agar suatu perusahaan dapat berkembang dan menarik investor. *Financial Performance* suatu perusahaan dievaluasi melalui laporan Data keuangan yang dipublikasikan (Mahrani & Soewarno, 2018). Data keuangan ini berfungsi sebagai sumber informasi dan alat manajemen untuk pemilik bisnis agar bisa mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan dan pertimbangan dalam kekonsistennya (Terzaghi & Ikhsan, 2022). Keputusan penting kinerja Perusahaan merupakan evaluasi terhadap keadaan keuangan suatu Perusahaan melalui penggunaan alat analisis keuangan. Ini akan memungkinkan Anda mengidentifikasi situasi keuangan positif dan negatif. Ini menunjukkan kinerja suatu Perusahaan selama periode waktu tertentu. penggunaan sumber daya respons optimal terhadap perubahan lingkungan sangatlah penting (Fitrianingsih & Asfaro, 2022). Laporan keuangan suatu Perusahaan berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerjanya (Juliansyah *et al.*, 2023)

Dalam pelaksanaan *Corporate Governance* di suatu Perusahaan tidak selalu efektif untuk mencapai tujuan Perusahaan (Pratama *et al.*, 2023). Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* membutuhkan pihak atau sebuah kelompok untuk memantau pelaksanaan kebijakan direksi (Adi & Suwarti, 2022). Oleh karena itu, dewan komisaris adalah dewan independen dan merupakan bagian pokok dari mekanisme *Good Corporate Governance*. Dewan komisaris independen merupakan inti dari *Good Corporate Governance*, bertanggung jawab untuk memastikan penerapan strategi Perusahaan, dan mengawasi kendali manajemen dalam menjalankan bisnis serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas (Pratiwi Nila Sari & Cahyadi Husadha, 2020). Kehadiran komisaris independen dalam suatu Perusahaan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga akan mempengaruhi *Financial Performance* Perusahaan (Taqwa & titania, 2023).

Model pengembangan yang dapat digunakan Perusahaan untuk menjaga kesetabilan dan pertumbuhan *Financial Performance* Perusahaan, adalah dengan mengaitkan pada kelestarian lingkungan, tata kelola *corporate sosial responsibility* (CSR), dan harapan sosial sebagai bagian dari pada rencana strategis Perusahaan. *Financial Performance* perusahaan dalam jangka panjang tidak hanya berfikir tentang saham tapi juga kepentingan para pemangku yang lebih luas tata kelola dan kegiatan CSR yang sejalan Bersama hak asasi manusia dan kelestarian

lingkungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Financial Performance* Bersama *corporate sosial responsibility* menjadi satu kesatuan yang mengisyaratkan adanya reaksi sosial memegang peranan penting untuk memutuskan segala sesuatu bentuk kebijakan kedepannya (Akbar & Dewayanto, 2018).

Salah satu ciri kemajuan praktik CSR di negara Indonesia yaitu ditandai melalui maraknya organisasi bisnis yang menerapkan CSR sebagai salah satu strategi Perusahaan (Wrespatiningsih *et al.*, 2022). Berdasarkan pembahasan diatas, maka fokus penelitian ini adalah pada pelaporan CSR di Indonesia. CSR sendiri diatur berdasarkan PP No. 47 tahun 2012, bahwasanya setiap entitas perusahaan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan serta terhadap Masyarakat. Namun, Perusahaan menjadi lebih sadar untuk mengungkapkan praktik CSR mereka. Penyampaian itu melalui laporan keberlanjutan yang bersifat sukarela sehingga masih sangat kurang. Oleh karena itu penelitian implementasi CSR melalui sustainability report berdasarkan *Global Reporting initiative* (GRI) masih jarang dikenalkan oleh perusahaan Indonesia (Aini *et al.*, 2023).

KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan (Agency Theory)

Konflik kepentingan dikenal sebagai konflik keagenan jika ada konflik keagenan antara berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda, hal itu dapat menyulitkan dan menghambat Perusahaan untuk mencapai tujuannya untuk menghasilkan nilai bagi Perusahaan itu sendiri dan bagi investor (Laksono & Kusumaningtias, 2021). Teori agensi dalam Dewan Komisaris adalah konsep yang tidak memiliki definisi yang jelas, sehingga para peneliti harus menafsirkannya sendiri berdasarkan ide-ide yang ada. Meskipun ada kontrak antara agen dengan manajer dapat terjadi asimetri informasi karena agen memiliki lebih banyak informasi tentang keadaan Perusahaan dari pada pemilik. Sehingga dibutuhkan prinsip *good corporate governance* karena hubungan agen dan pemilik dengan pengelola yang tidak berjalan dengan baik tersebut menimbulkan asimetri informasi, fungsi penerapan GCG bertujuan agar Perusahaan bertanggung jawab pada pemegang saham dan pihak-pihak lain atau stakeholder dalam menjalankan operasionalnya. (Andriani & Trisnaningsih, 2023)

Financial Performance

Financial Performance. adalah gambaran posisi keuangan perusahaan yang diukur dengan alat analisis keuangan. Sehingga memberikan gambaran tentang baik dan buruk posisi keuangan Perusahaan dan mencerminkan kemampuan *Financial Performance* Perusahaan selama periode waktu tertentu. Kinerja mengacu pada pencapaian tugas yang dilakukan sesuai

dengan aktivitas, kebijakan, atau program yang mendukung tujuan organisasi (Bag & Omrane, 2022). Jika pengelolaan Perusahaan dijalankan dengan benar, *Financial Performance* akan meningkat secara signifikan. Ini karena *Financial Performance* dapat diukur sebagai ukuran subjektif untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan asset dalam aktivitas operasional Perusahaan untuk meningkatkan keuntungan. Tata Kelola yang baik memainkan peran penting dalam meningkatkan *Financial Performance* Perusahaan melalui laporan keuangan dan laporan tahunan (Taqwa & titania, 2023).

Good Corporate Governance

Sebagai regulator, Lembaga pemerintahan mempunyai pengaruh untuk membuat undang-undang dan menetapkan pajak atas pendapatan Perusahaan. pemerintah juga mengatur susunan direksi dan dewan direksi sebagai syarat pencatatan di bursa efek Indonesia (Pudjonggo dan Yuliati, 2022). Dari sini dapat diartikan bahwa semakin baik penerapan GCG pada suatu Perusahaan, maka akan semakin efektif dan efisien kegiatan usaha Perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan *Financial Performance*. Dapat diartikan bahwa penerapan prinsip *good corporate governance* pada suatu Perusahaan juga akan meningkatkan *Financial Performance* Perusahaan tersebut (Uci Rosalinda *et al.*, 2022).

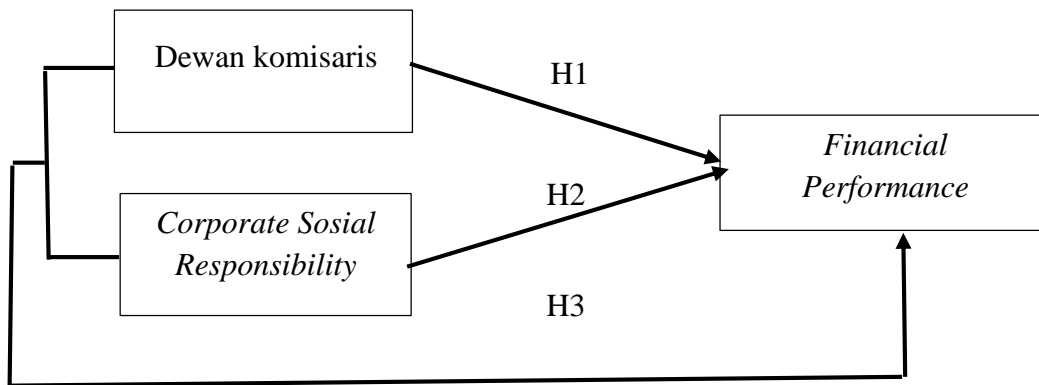
Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah anggota dewan yang tidak memiliki hubungan dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya, atau pemegang saham pengendali (Puspita & Kartini, 2022). Selain itu komisaris bebas dari bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi kemampuannya untuk bertindak independent untuk keuntungan Perusahaan (Adi & Suwarti, 2022).

Corporate Social Responsibility

Corporate sosial responsibility adalah proses dimana Perusahaan mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi mereka terhadap pemangku kepentingan tertentu, termasuk Masyarakat lokal (Uci Rosalinda *et al.*, 2022). Tujuan dari CSR adalah supaya Perusahaan dapat menyampaikan tanggung jawab sosial yang telah di praktikan Perusahaan selama periode waktu tertentu (Ramadhan & Sulistyowati, 2022). Penerapan *Corporate Sosial Responsibility* dapat diungkapkan Perusahaan dalam bentuk media pelaporan tahunan Perusahaan yang berisi *sustainability report* dalam kurun waktu satu tahun berjalan. Standar CSR yang dikembangkan di Indonesia mengacu pada standar GRI (*Global Reporting Inisiatif*) (Adita *et al.*, 2021).

Berikut kerangka konseptual dalam penelitian yang peneliti sajikan:



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dalam metode penelitian ini populasinya adalah sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 yang berjumlah 47 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian sampel adalah pemilihan sampel purposive sampling. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah data sekunder, sumber data yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama 2019-2022 yang dipublikasikan pada website BEI (www.idx.co.id) dan website masing-masing Perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Financial Performance

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Hal ini dapat di buktikan dengan nilai *coefficient* sebesar 3.593616 dan nilai probabilitas sebesar 0.0300 dengan Tingkat nilai signifikansi sebesar 0,05 ($0.0300 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*. menjalankan perusahaannya serta memberi nasihat kepada dewan direksi, dengan banyaknya jumlah anggota dewan komisaris, maka pengawasan terhadap dewan direksi menjadi jauh lebih baik, nasehat dan masukan untuk dewan direksi pun menjadi lebih banyak, sehingga kinerja dari manajemen menjadi lebih baik dan berimbas pula pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Ukuran dewan komisaris menentukan tingkat keefektifan pemantauan dalam kinerja perusahaan.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan adalah (Mattunruang, 2023) dapat diartikan bahwa semakin baik penerapan

Dewan Komisaris dalam suatu perusahaan dapat mengakibatkan kegiatan operasional perusahaan akan semakin efektif dan efisien yang pada akhirnya kinerja keuangan juga akan meningkat. Secara keseluruhan dapat diartikan dengan menerapkan prinsip Dewan Komisaris yang baik dalam suatu perusahaan, maka kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut juga akan ikut menjadi lebih baik. penerapan Dewan Komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *corporate sosial responsibility* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *coefficient* sebesar 1.954311 dan nilai probabilitas sebesar 0.6623 dengan Tingkat nilai signifikansi sebesar 0,05 ($0.6623 > 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *corporate sosial responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* Seperti yang kita ketahui pula pelaporan CSR dapat menciptakan umpan balik positif, seperti meningkatkan transparansi dari dampak sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan dan struktur organisasi mereka, serta dapat mengubah sistem S kontrol internal untuk lebih meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan keandalan dari pelaporan Perusahaan dapat memanfaatkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produknya dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat. Menurut temuan penelitian pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) menunjukkan kepada masyarakat umum bahwa perusahaan yang menghasilkan barang berkualitas tinggi dan beroperasi sesuai dengan norma etika dan hukum yang diakui secara umum.

Pengaruh Dewan Komisaris dan Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance

Berdasarkan tabel 4.15 Nilai F hitung sebesar $2.589662 > F$ table yaitu 2.68 dan nilai sig $0.018383 < 0.05$, artinya variabel dewan komisaris dan corporate social responsibility berpengaruh terhadap financial performance. Penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan Dewan Komisaris dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Financial Performance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur, Semakin banyak item CSR yang terungkap dalam laporan tahunan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Dewan komisaris independen berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Artinya banyak sedikitnya dewan komisaris independen mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Komite audit tidak berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Artinya komite audit belum dapat memaksimal kinerjanya untuk membantu dewan komisaris.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi dan menguji Pengaruh Dewan Komisaris dan corporate sosial responsibility terhadap financial performance pada Perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Pada penelitian ini digunakan software Eviews versi 12 untuk mendapatkan hasil uji yang dilakukan. Maka peneliti menyimpulkan bahwa: Dewan komisaris berpengaruh terhadap Financial Performance; Corporate Sosial Responsibility tidak berpengaruh terhadap Financial Performance; dan Dewan komisaris dan Corporate Sosial Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Financial Performance.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel-variabel berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga data yang dihasilkan lebih representatif. Sedangkan bagi perusahaan yang ingin melakukan perbaikan pada kinerja perusahaannya, maka dari penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat, salah satunya dengan memperhatikan Dewan Komisaris dan Corporate Social Responsibility perusahaannya.

DAFTAR REFERENSI

- Adi, S. A. P., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 585.
- Adita, S., Jember, U., Irmadariyani, R., & Shulthoni, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Shari'Ah Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Effect of Disclosure of Shari'Ah Corporate Social Responsibility on Financial Performance. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(1), 47–62.
- Aini, S., Theodorus, P., & Hadiprajitno, B. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Reputasi Dan Kinerja Inovasi Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–15.
- Akbar, F. K., & Dewayanto, T. (2018). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Efek Moderasi Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14.
- Andriani, I. N., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jambura Economic Education Journal*, 5(2), 75–87. <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i2.19302>
- Bag, S., & Omrane, A. (2022). Corporate Social Responsibility and Its Overall Effects on Financial Performance: Empirical Evidence from Indian Companies. *Journal of African Business*, 23(1), 264–280. <https://doi.org/10.1080/15228916.2020.1826884>

- Fitrianingsih, D., & Asfaro, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.37>
- Juliansyah, M. H., Tripermata, L., & Munandar, A. (2023). Pengaruh rasio profitabilitas dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(11).
- Laksono, B. S., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 1–12.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Mattunruang, A. A. (2023). *Pengaruh Green Business dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan : Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi*. 7, 3672–3680.
- Pratama, Y., Rita Dwi Putri, & Nidia Anggreni Das. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(1), 01–16.
- Pratiwi Nila Sari, & Cahyadi Husadha. (2020). Pengungkapan Corporate Governance Terhadap Indikasi Fraud Dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 46–56. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.108>
- Pudjongo, I. Z., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Studi Pada BEI Tahun 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 561–573.
- Puspita, A. D., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 330–337. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4059>
- Ramadhan, R. P., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan nilai perusahaan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11033–11040.
- Taqwa & titania. (2023). *Jea* 1,2. 5(3), 1224–1238.
- Terzaghi, M. T., & Ikhsan, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(4), 181–195. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i4.834>
- Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>
- Wrespatiningsih, H. M., Mahyuni, L. P., & Nasional, U. P. (2022). PRAKTIK GREEN BANKING DALAM MEMEDIASI PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Abstrak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5(1), 29–44.